

PENGARUH PENDAPATAN, *LIFE STYLE*, DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PADA MAHASISWA STIE SURAKARTA



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Manajemen Program Studi S1 Manajemen

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Oleh :

NisaMusyarifatillah

2012.00.83

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN SEKOLAH TINGGI
ILMU EKONOMI SURAKARTA TAHUN 2024**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Nisa Musyarifatillah
NIM : 20120083
Program Studi : S1 Manajemen
Judul : PENGARUH PENDAPATAN, *LIFE STYLE*, DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PADA MAHASISWA STIE SURAKARTA
Disetujui dan disahkan :
Pada Hari : Selasa
Tanggal : 27 Februari 2024

PEMBIMBING



Ari Susanti, S.Pt.,M.M

NIDN.0323048302

Mengetahui,

Wakil Ketua 1 Program Studi S1 Manajemen



Aditya Liliyan, S.M.B.,M.M

NIDN.0606118902

PENGESAHAN

Nama : Nisa Musyarifatillah
NIM : 20120083
Program Studi : S1 Manajemen
Judul : PENGARUH PENDAPATAN, *LIFE STYLE*, DAN
LOCUS OF CONTROL TERHADAP PERILAKU
KEUANGAN PADA MAHASISWA STIE SURAKARTA

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Manajemen.

Pada Hari : Senin

Tanggal : 1 April 2024

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Ari Susanti, S.Pt., M.M

(.....)

Anggota : Dr. Budi Istiyanto, S.E .. M.M., M.H

(.....)

Mengetahui,

Ketua STIE Surakarta



Dr. Budi Istiyanto, S.E .. M.M., M.H.

NIDN.0625127401

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul :

**“PENGARUH PENDAPATAN, *LIFE STYLE*, DAN *LOCUS OF CONTROL*
TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PADA MAHASISWA STIE
SURAKARTA”**

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Surakarta, 14 Mei 2024

Yang memberikan pernyataan



Nisa Musyarifatillah

MOTTO

“Jangan takut atas penilaian orang lain terhadapmu, Karena kehidupanmu adalah milikmu, Tapi takutlah atas penilaian Allah padamu, Karena kehidupanmu adalah miliknya”

Habib Umar Bin Hafidz

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya”

Al Baqarah : 286

“Ketika kamu ikhlas menerima semua kekecewaan hidup, maka Allah akan membayar tuntas kekecewaan dengan beribu-ribu kebaikan”

Ali Bin Abi Thalib

“Barangsiapa menempuh jalan untuk menuntut ilmu, Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga”

H.R. Muslim

“Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali orang-orang yang khusyu”

Qs Al Baqoroh : 45

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada Allah SWT, kedua orang tua tercinta yang selalu mendukung dan mendoakan, saudara-saudaraku yang selalu memberi semangat dan sahabat-sahabatku yang selalu membantu dan menemaniku.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulisan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendapatan, *Life Style*, Dan *Locus Of Control* Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Stie Surakarta” ini dapat berjalan dengan baik dan lancar. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana manajemen Strata I di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Penyusunan skripsi ini telah mendapatkan banyak dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan setulus hati menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Budi Istiyanto S.E., M.M., M.H selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta
2. Ibu Ari Susanti, S.Pt., M.M, selaku dosen pembimbing yang telah berbaik hati meluangkan waktu untuk memberikan saran dan masukannya
3. Bapak dan Ibu dosen/karyawan STIE Surakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan
4. Kedua orang tua tercinta yang telah memberikan doa, dukungan dan semangat baik secara moral maupun material dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Sahabat-sahabatku di kampus Putri, Diah, dan Wulan yang selalu mendampingi saya disaat suka maupun duka serta memberi saya semangat dan dukungan untuk mengerjakan dan menyelesaikan skripsi
6. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan dorongan dan semangat
7. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu namanya

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena adanya keterbatasan ilmu dan pengalaman yang dimiliki peneliti, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Akhir kata, semoga hasil penelitian ini dapat menambah wawasan bagi pembaca dan dapat bermanfaat untuk perkembangan dan peningkatan ilmu pengetahuan.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Surakarta, 22 Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	7
1. Pendapatan.....	7
2. <i>Life Style</i>	8
3. <i>Locus Of Control</i>	9
4. Perilaku Keuangan.....	10
B. Penelitian Terdahulu.....	12
C. Kerangka Pikir.....	14
D. Hipotesis Penelitian	14

BAB III	METODE PENELITIAN	
A.	Objek Penelitian	16
B.	Jenis dan Sumber Data.....	16
C.	Populasi dan Sampel.....	16
D.	Teknik Pengumpulan Data	18
1.	Metode Kuesioner	18
2.	Studi Kepustakaan	19
E.	Definisi Operasional	19
F.	Teknik Analisis Data	20
1.	Uji Instrumen Data	20
2.	Uji Asumsi Klasik	21
3.	Analisis Regresi Linier Berganda	22
4.	Uji Hipotesis.....	23
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
A.	Identitas Responden.....	24
1.	Usia.....	24
2.	Jenis Kelamin	24
3.	Pekerjaan	25
4.	Pendapatan Perbulan	25
B.	Hasil Analisis Data	26
1.	Uji Instrumen Data	26
2.	Uji Asumsi Klasik	29
3.	Uji Hipotesis.....	31
C.	Pembahasan	33
BAB V	PENUTUP	
A.	Kesimpulan.....	36
B.	Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2019 & 2022	2
Tabel 2. Indeks Literasi Keuangan Berdasarkan Gender	2
Tabel 3. Penelitian Terdahulu	12
Tabel 4. Penentuan Jumlah Sampel Dari Populasi.....	17
Tabel 5. Skala Likert.....	19
Tabel 6. Definisi Operasional	19
Tabel 7. Deskripsi Identitas Responden Berdasarkan Usia.....	24
Tabel 8. Deskripsi Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	24
Tabel 9. Deskripsi Identitas Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	25
Tabel 10. Deskripsi Identitas Responden Berdasarkan Pendapatan.....	25
Tabel 11. Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan (PEN).....	26
Tabel 12. Hasil Uji Validitas Variabel Life Style (LS).....	27
Tabel 13. Hasil Uji Validitas Locus Of Control (LOC)	27
Tabel 14. Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Keuangan (PK)	28
Tabel 15. Hasil Uji Reliabilitas.....	28
Tabel 16. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov.....	29
Tabel 17. Hasil Uji Multikolinearitas.....	29
Tabel 18. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	30
Tabel 19. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda	31

Tabel 20. Hasil Uji t	32
Tabel 21. Model Summary.....	33

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Pemikiran	14

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Lampiran 2. Tabulasi Data

Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Lampiran 4. Hasil Uji Asumsi Klasik

Lampiran 5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

ABSTRAK

NISA MUSYARIFATILLAH 2012083, 90 Halaman. PENGARUH PENDAPATAN, *LIFE STYLE*, *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PADA MAHASISWA STIE SURAKARTA, 2024.

Beberapa waktu belakangan ini, banyak sekali perubahan perilaku terutama pada perilaku keuangan. Bermula dari keinginan yang kuat dari mahasiswa untuk memiliki pemahaman yang baik mengenai keuangan. Hal ini menjadi salah satu latar belakang penelitian ini dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan, *life style*, *locus of control* terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa stie surakarta.

Objek penelitian ini yaitu mahasiswa STIE Surakarta angkatan tahun 2020. Perolehan sampel data dengan menyebarkan kuesioner secara online (data primer) dan populasi data berjumlah 432 mahasiswa dengan sampel penelitian sebanyak 168 responden. Metode yang digunakan berupa nonprobability sampling dengan teknik Simple Random Sampling.

Teknik analisis yang digunakan yaitu Uji instrumen data, Uji asumsi klasik, Analisis regresi linear berganda, Uji hipotesis yang terdiri dari uji t dan uji koefisien determinasi. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS *Statistic for Windows* versi 26.

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel pendapatan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, variabel *life style* (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, variabel *locus of control* (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

Kata Kunci : pendapatan, *life style*, dan *locus of control*, perilaku keuangan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa menjadi pasar yang potensial. Terutama mahasiswa yang selalu mengikuti tren yang sedang terjadi pada masa sekarang ini. Dengan sikap konsumtif mahasiswa dan perkembangan teknologi yang semakin canggih, maka mereka lebih mudah mengeluarkan uang untuk hal-hal yang diinginkannya. Beberapa waktu belakangan ini, banyak sekali perubahan perilaku terutama pada perilaku keuangan. Hal ini bisa berdampak pada generasi muda yang akan datang khususnya para mahasiswa. Generasi muda cenderung terbawa arus globalisasi. Generasi muda merupakan salah satu sasaran para pelaku bisnis untuk menggunakan barang mereka. Bermula dari keinginan yang kuat dari mahasiswa untuk memiliki pemahaman yang baik mengenai keuangan, karena jika mahasiswa memiliki pengetahuan yang baik tentang behavioral finance dan menerapkannya dalam perekonomian maka akan berdampak besar terhadap perekonomian yang sehat dan kecil kemungkinannya untuk mencapai hasil yang positif.

Berdasarkan hasil riset 2021, Generasi muda Indonesia skornya berjumlah rata-rata 37,72 dan finding (temuan) menarik yang kami dilihat dari hasil survei hampir 86 persen terlihat kondisi finansialnya dan bisa dibilang kurang sehat. Jadi perlu dilakukan evaluasi secepatnya. Survei ini dilakukan kepada 1.027 responden dengan usia 25 tahun-35 tahun. Sebanyak 538 responden berasal dari Jabodetabek, 325 dari Surabaya, dan orang dari 164 Medan.

Hanya 16 persen dari golongan muda tersebut yang memiliki dana darurat. Beberapa data yang cukup menarik terkait dengan perencanaan keuangan Pertama, masih rendahnya yang menyisihkan dana darurat. Ternyata, yang punya dana darurat pun di sini masih 16 persen. Kedua, sebanyak 46 persen responden percaya diri bahwa perencanaan finansial mereka saat ini akan memberikan kesuksesan finansial di masa depan. Faktanya, 84 persen responden tidak mencatat pengeluaran dan anggaran. Sementara itu, 3 persen responden tidak memiliki investasi (www.cnnindonesia.com).

Pengeluaran akan keuangan sangat penting bagi setiap individu, untuk menghindari agar tidak salah dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan

pengelolaan keuangan. Pengetahuan keuangan seseorang bisa dilihat dari seberapa besar tingkat perilaku keuangan yang dipahami dan diterapkannya. Masyarakat belum banyak yang memiliki pemahaman dalam perencanaan keuangan yang baik dan tepat, sehingga lebih cenderung melakukan perencanaan dan pengelolaan keuangan yang buruk sehingga bisa mengalami pemborosan dan meningkatnya kemiskinan yang kian tinggi. Literasi Keuangan adalah suatu pegangan untuk seseorang dalam mengambil keputusan keuangan. Sedangkan Inklusi Keuangan adalah ketersediaan akses pada berbagai lembaga, produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat Yoko T & Wahyudi (2022).

Tabel 1 Perbandingan Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2019 & 2022

Indeks	2019	2022
Literasi	38,03%	49,68%
Inklusi	76,19%	85,10%
Gap	38,16%	35,42%

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan OJK 2022 (<https://ojk.go.id/id>)

Hasil SNLIK 2022 menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68 persen, naik dibanding tahun 2019 yang hanya 38,03 persen. Sementara indeks inklusi keuangan tahun ini mencapai 85,10 persen meningkat dibanding periode SNLIK sebelumnya di tahun 2019 yaitu 76,19 persen. Hal tersebut menunjukkan gap antara tingkat literasi dan tingkat inklusi semakin menurun, dari 38,16 persen di tahun 2019 menjadi 35,42 persen di tahun 2022.

Tabel 2 Perbandingan Indeks Literasi Keuangan Berdasarkan Gender

Indeks	Jenis Kelamin	2019	2022
Literasi	Laki-laki	39,94%	49,05%
	Perempuan	36,13%	50,33%
Inklusi	Laki-laki	77,24%	86,28%
	Perempuan	75,15%	83,88%

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan OJK 2022 (<https://djpb.kemenkeu.go.id>)

OJK perspektif gender, menetapkan perempuan sebagai sasaran utama dalam strategi literasi keuangan dari tahun 2020 hingga 2022, dengan indeks literasi keuangan perempuan sebesar 50,33 persen dibandingkan 49,05 persen untuk laki-

laki. Selain itu, indeks inklusi keuangan pria mencapai 86,28%, sedangkan indeks inklusi keuangan perempuan mencapai 83,88%.

Pandemi awal tahun 2020 mendorong transformasi digital dalam edukasi keuangan, yang memungkinkan pendidikan keuangan tersebar luas. Untuk mempercepat peningkatan pengetahuan dan inklusi keuangan, kombinasi pendekatan edukasi keuangan secara tatap muka (luring) dan daring serta penguatan aliansi strategis akan menjadi strategi penting. Hasil SNLIK 2022 sangat penting bagi OJK dan pemangku kepentingan lainnya dalam membuat kebijakan, strategi, dan layanan keuangan yang sesuai dengan permintaan konsumen dan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Perilaku keuangan merupakan perilaku individu mengenai bagaimana dirinya secara mandiri mengelola keuangannya. Pengertian *behavioral finance* menurut Mien & Thao (2015) adalah pengelolaan keuangan berkaitan dengan efisiensi pengelolaan dana. Sedangkan menurut Arsanti & Riyadi (2018), perilaku keuangan berkaitan dengan bagaimana seseorang menangani, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan.

Menurut Lukiastruti & Muhidia (2019) menunjukkan bahwa perilaku keuangan dipengaruhi oleh *locus of control*. *Locus of control* merupakan cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa, apakah peristiwa itu dapat dipengaruhi atau tidak oleh tindakan terkait Dwiastruti (2017). *Locus of control* OJK perspektif gender, menetapkan perempuan sebagai sasaran utama dalam strategi literasi keuangan dari tahun 2020 hingga 2022, dengan indeks literasi keuangan perempuan sebesar 50,33 persen dibandingkan 49,05 persen untuk laki-laki. Selain itu, indeks inklusi keuangan pria mencapai 86,28%, sedangkan indeks inklusi keuangan perempuan mencapai 83,88%.

Pandemi awal tahun 2020 mendorong transformasi digital dalam edukasi keuangan, yang memungkinkan pendidikan keuangan tersebar luas. Untuk mempercepat peningkatan pengetahuan dan inklusi keuangan, kombinasi pendekatan edukasi keuangan secara tatap muka (luring) dan daring serta penguatan aliansi strategis akan menjadi strategi penting. Hasil SNLIK 2022 sangat penting bagi OJK dan pemangku kepentingan lainnya dalam membuat kebijakan, strategi, dan

layanan keuangan yang sesuai dengan permintaan konsumen dan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Perilaku keuangan merupakan perilaku individu mengenai bagaimana dirinya secara mandiri mengelola keuangannya. Pengertian *behavioral finance* menurut Mien & Thao (2015) adalah pengelolaan keuangan berkaitan dengan efisiensi pengelolaan dana. Sedangkan menurut Arsanti & Riyadi (2018), perilaku keuangan berkaitan dengan bagaimana seseorang menangani, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan.

Menurut Lukiastuti & Muhidia (2019) menunjukkan bahwa perilaku keuangan dipengaruhi oleh *locus of control*. *Locus of control* merupakan cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa, apakah peristiwa itu dapat dipengaruhi atau tidak oleh tindakan terkait Dwiastanti (2017). *Locus of control* adalah bagaimana seseorang mempersepsikan suatu peristiwa dan apakah ia dapat mengendalikan peristiwa yang menyimpan Rizkiawati dan Asandimitra (2018).

Menurut Sukirno (2006) Pendapatan adalah sejumlah pendapatan yang diterima masyarakat dari melakukan pekerjaannya dalam jangka waktu tertentu, bisa harian, mingguan, bulanan, dan tahunan. Perilaku keuangan dipengaruhi oleh pendapatan Putri dan Tasman (2019). Pada penelitian lainnya pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan Rizkiawati (2018).

Mahasiswa secara langsung menyerap banyak budaya asing yang merugikan, salah satunya yang menjadi tren utama mahasiswa yaitu budaya gaya hidup hedonistik Ertina & Ibrahim (2019). Gaya hidup hedonis dikaitkan dengan perilaku konsumsi individu Han & Lee (2022). Gaya hidup hedonis adalah mencari kesenangan, menghabiskan waktu jauh dari rumah, dan membeli produk bermerek Erlina S & Nila A (2019). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Saragih (2022) menunjukkan bahwa gaya hidup hedonis tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Tingkat keberhasilan individu akan menurun karena kebiasaan perilaku keuangan yang buruk. Gaya hidup adalah gaya hidup dan kebiasaan sehari-hari seseorang yang diungkapkan melalui tindakan dan pendapatnya Sampoerno & Dimitra A (2021). Dimana gaya hidup membentuk pola perilaku individu dalam hal frekuensi pengeluaran finansial dan penggunaan waktu.

Dari latar belakang masalah dan penjelasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka penelitian tertarik untuk meneliti masalah tersebut dalam bentuk skripsi

yang berjudul “**Pengaruh Pendapatan, *Life Style*, dan *Locus Of Control* Terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Stie Surakarta**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan informasi diatas, untuk menfokuskan pembahasan peneliti merumuskan beberapa poin yang perlu dijelaskan dalam penelitian ini :

1. Apakah Pendapatan berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa STIE Surakarta?
2. Apakah *Life Style* berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa STIE Surakarta ?
3. Apakah *Locus Of Control* berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa STIE Surakarta ?

C. Tujuan Penelitian

Dengan mencermati latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah Pendapatan memiliki pengaruh terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa STIE Surakarta.
2. Untuk mengetahui apakah *Life Style* memiliki pengaruh terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa STIE Surakarta.
3. Untuk mengetahui apakah *Locus Of Control* memiliki pengaruh terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa STIE Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta memberikan masukan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang perilaku keuangan khususnya yang berhubungan dengan perilaku keuangan pada mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil dalam penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan, pemahaman dan pengalaman berhubungan dengan Pendapatan, *Life Style*, dan *Locus Of Control* terhadap Perilaku Keuangan serta faktor lain yang mempengaruhinya.

b. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam penelitian yang berhubungan dengan keuangan sebagai sumber informasi bagi penelitian selanjutnya, serta dapat memberikan kontribusi dalam menambah wawasan yang bermanfaat bagi Mahasiswa STIE Surakarta dalam rangka meningkatkan Perilaku Keuangan khususnya di masa yang akan datang.

c. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi atau masukan bagi para pembaca yang akan melakukan penelitian berhubungan dengan topik penelitian ini. Selain itu bisa sebagai bahan kajian dalam dunia ilmu pengetahuan tentang perilaku keuangan khususnya mengenai pendapatan, *life style*, dan *locus of control* terhadap perilaku keuangan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pendapatan

Menurut Ritakumalasari N & Susanti A (2021) pendapatan adalah hasil yang diterima seseorang berupa barang atau uang dari kegiatan usahanya dan akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokoknya. Pendapatan dapat diartikan sebagai sebuah hasil yang diperoleh dari jerih payah seseorang dalam bekerja dan dinilai dengan tingkat atau nilai tertentu.

Pendapatan adalah total pendapatan kotor seorang individu yang berasal dari upah, perusahaan bisnis, dan berbagai hasil dari investasi Siregar et al (2023). Dalam memenuhi kebutuhan, setiap orang pada umumnya akan menyandarkan sumber pembelanjaan dari pendapatan yang diperolehnya dari bekerja Ahmad & Atika (2019).

Menurut Fatimah N & Susanti A (2018) pada dasarnya pendapatan seseorang tergantung dari pekerjaan di bidangnya, baik jasa maupun produksi, waktu jam kerja, dan tingkat pendapatan yang diterima. Kemungkinan besar seseorang yang mempunyai pendapatan lebih akan lebih bertanggung jawab dalam berperilaku keuangan. Menurut Ratnasari L & Yudiantoro D (2023) pemasukan atas prestasi kerjanya dan jumlah penduduk dalam sesuatu priode tertentu, baik setiap hari, minggu, bulan ataupun tahun.

Pendapatan dapat berupa upah/gaji, pendapatan dari kekayaan seperti sewa, bunga dan deviden, serta pembayaran transfer atau penerimaan dari pemerintah seperti tunjangan social (misal beasiswa) atau asuransi pengangguran Nadialista K (2021). Pendapatan secara pribadi merupakan seluruh jenis dari pendapatan yang diperoleh penduduk negara, yang mencakup pendapatan yang didapat Nafitri S D & Wikartika I (2023) Pendapatan dalam kamus manajemen Sugiharti (2022) adalah uang yang diterima seseorang, dunia usaha, dan organisasi berbentuk gaji, upah, sewa, keuntungan, bunga, komisi dan biaya. Indikator pendapatan yang terdapat dalam penelitian Sugiyono (2008) diantaranya pendapatan dari gaji dan

upah, pendapatan dari bisnis, transfer rumah tangga lain, dan pendapatan dari lainnya.

- a. Pendapatan dari gaji dan upah merupakan Pemasukan yang diterima karena bekerja, berbentuk uang yang ditetapkan berdasarkan undang-undang atau kesepakatan.
- b. Pendapatan dari bisnis yaitu imbalan yang diterima sebagai pemilik bisnis.
- c. Pendapatan dari transfer rumah tangga lain berasal dari warisan, uang kiriman, hadiah, sumbangan atau bantuan.
- d. Pendapatan dari lainnya seperti beasiswa, sewa, dana pensiun, dan sebagainya.

2. Life Style

Menurut Shodikin R & Rahmawan G (2021) berpendapat bahwa gaya hidup menunjukkan seseorang individu bagaimana orang tersebut hidup, serta membelanjakan uangnya dan mengatur waktu mereka dengan sebaik-baiknya. Menurut Puri E T P & Lisiantara G A (2023) *life style* dianggap sebagai ciri khas kedudukan atau pendirian seseorang, yang dilihat dari tingkah lakunya yang terus berjalan dengan perubahan zaman dan faktor utama kelangsungan hidup.

Menurut Utami T W & Pamikatsih R T (2023) gaya hidup merupakan gambaran diri setiap orang yang mengalami perubahan tingkah laku seperti mengikuti trend yang sedang berkembang. Gaya hidup adalah cara hidup seseorang yang menghabiskan waktu dan daya guna uang Haryana R D T (2020).

Life style yang adalah gaya hidup seseorang dan kebiasaan sehari-harinya yang dituangkan dalam tindakan, dan sudut pandang seseorang Dwitri et al (2023). Dimana gaya hidup membentuk pola tingkah laku individu dalam frekuensi pengeluaran keuangan seseorang dan menggunakan waktunya. Gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang terung-kap pada aktivitas, minat, dan opininya. Gaya hidup menggambarkan keseluruhan diri seseorang yang berinteraksi dengan lingkungannya. Para pemasar mencari hubungan antara produk mereka dengan kelompok gaya hidup Siregar et al (2023).

Gaya hidup yaitu sikap dari seseorang ketika menggambarkan masalah secara sebenarnya pada pikiran dari seseorang yang cenderung tergabung

dengan bermacam hal yang berkaitan masalah secara psikologis serta emosi atau dapat juga dilihat dengan apa yang mereka minatiserta pendapat mengenai objek tertentu Nafitri S D & Wikartika I (2023).

Menurut Fajar R (2021) gaya hidup dipandang sebagai karakteristik atas kedudukan atau posisi seseorang yang dapat dilihat dari tingkah lakunya yang terus menuruti perubahan fashion yang termasuk dalam unsur utama kelangsungan hidup. Pada penelitian Firmansyah G & Susanti A (2023) Gaya hidup dipilih dengan menyesuaikan lingkungan sosial sekitar individu tersebut tinggal. Firmansyah G & Susanti A (2023) Indikator pada variabel Lifestyle adalah:

- a. Aktivitas
- b. Minat
- c. Opini

3. Locus Of Control

Self Control (Kontrol Diri) ialah usaha seseorang dalam mengendalikan perilaku, mengendalikan kognisi serta mengendalikan keputusan. Orang dapat mempertimbangkan dalam melakukan pembelian apakah yang dibeli benar-benar diperlukan atau sekedar untuk memenuhi keinginan bila orang tersebut memiliki tingkat kontrol diri yang tinggi Utami T W & Pamikatsih R T (2023) .

Menurut Herlianti L (2021) *locus of control* adalah keyakinan individu mengenai sumber penyebab dari peristiwa-peristiwa yang dialami dalam hidupnya. Seseorang dapat meyakini dirinya mampu mengatur hidupnya dan bisa juga seseorang memiliki keyakinan terhadap faktor nasib, keberuntungan, atau kesempatan yang dapat mempengaruhi hidupnya.

Menurut Reviandani W (2022) *Locus Of Control* merupakan cara pandang seorang tentang peristiwa yang dapat dikontrol atau tidak pada kehidupan setiap harinya. *Locus of control* dapat digambarkan sebagai kecenderungan seseorang untuk menjadi mengontrol atau dikontrol oleh sebuah kejadian dan menjadi sebab dari terjadinya sebuah peristiwa Suwarno et al (2022). Generasi milenial menjadi salah satu kelompok yang dianggap memiliki perilaku konsumtif dan sangat boros.

Locus of control juga diartikan sebagai pemahaman seseorang mengenai suatu penyebab kegiatan itu dinyatakan gagal atau berhasil Dwitri et al (2023). *Locus of Control* adalah cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa apakah dia dapat atau tidak dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi padanya Nur Hayatia P P B (2023).

Menurut Crystallography (2016) dimensi *locus of control* terdiri atas enam hal, yaitu:

- a. Dimensi pengakuan status, indikator *locus of control* mencakup kebutuhan untuk dihargai, ingin dianggap kompeten, dan kesuksesan dalam berkarya.
- b. Dimensi dominasi, indikator *locus of control* mencakup kebutuhan untuk mengontrol aktivitas orang lain dan kebutuhan untuk berkuasa.
- c. Dimensi ketidak tergantungan, indikator *locus of control* mencakup keyakinan diri dan menggantungkan pada diri sendiri/ usaha sendiri.
- d. Dimensi perlindungan-ketertgantungan, indikator *locus of control* mencakup menghindari frustasi dengan mencari perlindungan dan keamanan serta menggantungkan diri pada orang lain.
- e. Dimensi cinta dan kasih sayang, indikator *locus of control* mencakup kebutuhan untuk dicintai serta kehangatan, perhatian, cinta dan kasih sayang.
- f. Dimensi kenyamanan fisik, indikator *locus of control* kebutuhan akan kepuasan fisik (menghindari sakit, mencari kesenangan jasmani).

Locus Of Control terdiri dari empat indikator sebagai berikut Suwarno et al (2022):

- a. Kemampuan dalam pengambilan keputusan keuangan
- b. Peran dalam mengontrol keuangan sehari – hari
- c. Kemampuan untuk menyelesaikan masalah keuangan
- d. Tingkat Keyakinan terhadap masa depan.

4. Perilaku Keuangan

Menurut penelitian Siahaan et al (2023) bahwa perilaku manajemen keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur dan mengelola dana keuangan seperti perencanaan, audit, pengelolaan, pengendalian, pencairan serta penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Perilaku keuangan yang baik dapat

didukung dengan literasi keuangan yang baik karena mereka akan lebih siap untuk menghadapi isu keuangan.

Perilaku keuangan adalah tingkat pemahaman seseorang terhadap masalah keuangan, karena sikap keuangan seseorang tidak dapat berkembang secara terus-menerus, sehingga seseorang harus memahami terlebih dahulu perilaku keuangannya agar bermanfaat di kemudian hari Ritakumalasari N & Susanti A (2021).

Perilaku keuangan merupakan hal mendasar bagi seseorang untuk mengatur keuangannya. menyatakan bahwa Perilaku keuangan berkaitan dengan efektivitas manajemen dana, di dimana arus dana harus diarahkan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan Siregar et al (2023).

Menurut Alexander R & Pamungkas A S (2019) Financial Behavior adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari. Perilaku keuangan ialah suatu ilmu dengan penggabungan untuk teori dari ekonomi juga psikologi serta sosiologi pada ilmu keuangan yang dipakai untuk melakukan suatu keputusan Nafitri S D & Wikartika I (2023).

Puspita G & Isnalita I (2019) Perilaku keuangan didefinisikan sebagai perilaku individu yang relevan dengan manajemen keuangan. Dalam definisi yang lain disebutkan bahwa perilaku keuangan dapat dijelaskan untuk mengevaluasi perilaku individu mengenai manajemen keuangan melalui tiga dimensi, yaitu:

- a. Penggunaan kartu kredit yang mengarah kepada perilaku individu mengenai opsi kredit dan pembayaran kredit
- b. Konsumsi terencana yang mengarah kepada perilaku individu mengenai kontrol keuangan, penyusunan rencana biaya, dan pengendalian biaya
- c. Tabungan yang mengarah kepada perilaku individu mengenai perencanaan tabungan, pengalokasian cadangan keuangan, konsistensi.

Indikator Perilaku Keuangan yang dijelaskan oleh Nafitri S D & Wikartika I (2023) adalah:

- a. Membayar suatu tagihan dengan tepat waktu.
- b. Melakukan pencatatan untuk pengeluaran untuk belanja secara harian, mingguan ataupun bulanan
- c. Membuat suatu anggaran untuk melakukan anggaran dari belanja

- d. Persiapan dana guna pengeluaran yang tidak terduga atau untuk dana darurat
- e. Menabung dengan berkala
- f. Melakukan perbandingan untuk tiap toko sebelum melakukan suatu pembelian.

B. Penelitian Terdahulu

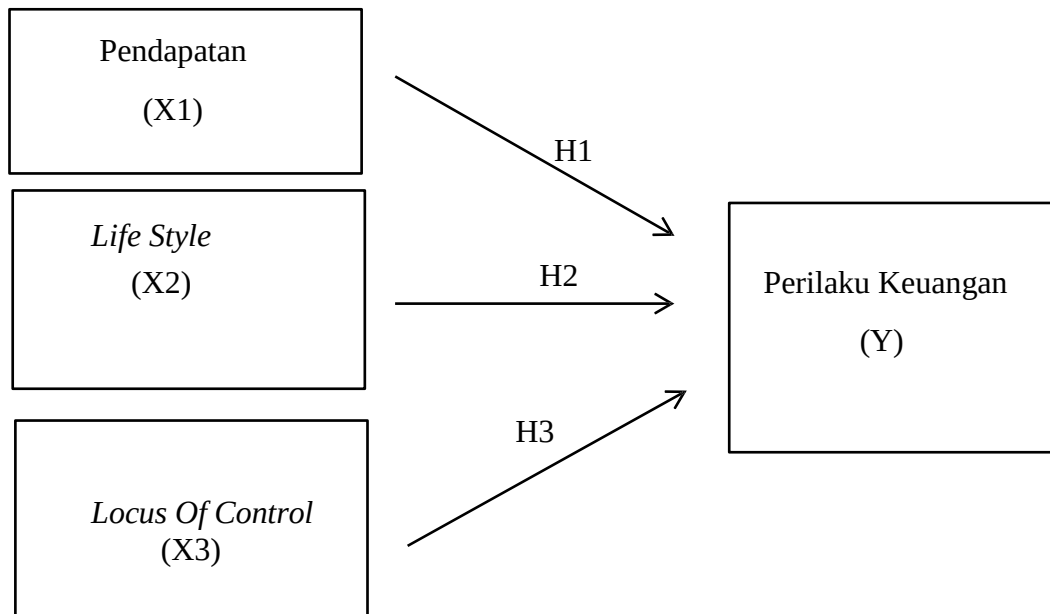
Tabel 3 Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Judul	Alat Analisis	Hasil
1.	Dwitri et al (2023)	Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pendapatan, <i>Locus Of Control</i> , <i>Wealth Style</i> Dan <i>Life Style</i> Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z dikota mataram.	Analisis Regresi Linier Berganda.	Pengetahuan Keuangan Berpengaruh Pada Perilaku Keuangan, Pendapatan Tidak Berpengaruh Terhadap Perilaku Keuangan Dan <i>Locus Of Control</i> , <i>Wealth Style</i> , Dan Juga <i>Life Style</i> Berpengaruh Terhadap Perilaku Keuangan.
2.	Siregar et al (2023)	Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Asahan.	Analisis PLS (Partial Least Square).	Pengetahuan Keuangan, Pendapatan Dan Gaya Hidup Berpengaruh Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Asahan
3.	Siahaan et al (2023)	Analisis Literasi Keuangan Dan <i>Lifestyle</i> Hedonis Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Jawa Tengah.	Analisis Regresi Linier Berganda.	Literasi Keuangan Dan <i>Lifestyle</i> Hedonis Secara Simultan Signifikan Terhadap Perilaku Keuangan.

4.	Fajar R (2021)	Pengaruh Literasi Keuangan, <i>Lifestyle</i> Hedonis, Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.	Analisis Multilinear.	Tingkat Literasi Keuangan, Tingkat <i>Lifestyle</i> Hedonis, Dan Tingkat Sikap Keuangan Berpengaruh Secara Parcial Atau Individu Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.
5.	Nur Hayatia, P P B (2023)	Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan <i>Locus Of Control</i> Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel <i>Intervening</i> .	Analisis Menggunakan SEM Dengan Software AMOS 23.	Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Tidak Berpengaruh Terhadap Perilaku Keuangan, Sedangkan <i>Locus Of Control</i> Dan Kinerja Keuangan Berpengaruh Terhadap Perilaku
6.	Firmansyah G & Susanti A (2023)	Pengaruh <i>Lifestyle</i> hedonisme, Kemampuan Finansial Dan Perilaku Konsumtif Terhadap Penggunaan Transaksicashless Pada Generasi	Analisis Regresi Berganda.	<i>Lifestyle</i> hedonism, Kemampuan Finansial Dan Perilaku Konsumtif Berpengaruh Signifikan Terhadap Penggunaan Transaksi Cashless Pada Generasi Milenial Di
7.	Alexander R & Pamungkas A S (2019)	Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Lokus Pengendalian Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan	Analisis Structural Equation Modeling.	Financial Knowledge dan <i>locus Of Control</i> berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Financialbehavior, Sedangkan income tidak Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap financial
8.	Utami T W & Pamikatsih R T (2023)	Pengaruh Financial Literacy, <i>Lifestyle</i> , Dan Self Control Terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna Layanan Gopay Di Surakarta	Analisis Regresi Linier.	Terdapat Hubungan Positif Dan Signifikan Antara Financial Literacy, <i>Lifestyle</i> , Dan Self Control Terhadap Perilaku Konsumtif.

Sumber : Data diolah oleh penulis

C. Kerangka Pikir



Gambar 1 Kerangka Pemikira

Dari gambar diatas terdapat dua variabel yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat penelitian ini adalah pendapatan (X1), *life style* (X2) dan *locus of control* (X3), sedangkan variabel bebas penelitian ini adalah perilaku keuangan (Y) mahasiswa STIE Surakarta.

D. Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan

Pendapatan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan Ritakumalasari N & Susanti A (2021). Pendapatan berdampak positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa, karena pendapatan yang tinggi memungkinkan dapat memenuhi kebutuhan anggota keluarga dengan baik.

Kejadian ini terjadi karena pendapatan masing-masing orang tua mahasiswa tidak sama dengan pendapatan orang tua mahasiswa lainnya akibat perbedaan pekerjaan. Hasil penelitian Fatimah N & Susanti A (2018) menunjukkan bahwa tingkat pendapatan mempunyai hubungan yang signifikan dengan perilaku keuangan pekerja sektor swasta di Surabaya. Berdasarkan hal tersebut dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1: Pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa STIE Surakarta.

2. Pengaruh *Life Style* terhadap Perilaku Keuangan

Penelitian Fajar R (2021) menunjukkan bahwa *life style* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumsi belanja online ibu rumah tangga di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang.

Menurut Ritakumalasari N & Susanti A (2021) menjelaskan bahwa gaya hidup berdampak positif terhadap perilaku finansial, karena kemampuan seseorang dalam mengontrol waktu dan keuangannya untuk membeli apa yang dibutuhkannya dan mengesampingkan keinginannya.

Kesenjangan antara variabel-variabel penelitian di atas menunjukkan bahwa seseorang dapat mengendalikan gaya hidupnya jika ia mengetahui cara mengendalikan gaya hidup dan menggunakan uangnya dengan baik, tidak menyalahgunakannya dengan mengikuti tren kebiasaan yang terus berkembang. Jadi kita perlu mengubah gaya hidup berlebihan tersebut. Berdasarkan hal tersebut dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H2: *Life Style* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa STIE Surakarta.

3. Pengaruh *Locus Of Control* terhadap Perilaku Keuangan

Menurut Alexander R & Pamungkas A S (2019) mengemukakan bahwa terdapat pengaruh positif *locus of control* terhadap perilaku keuangan bertanggung jawab, ketika seseorang memiliki *locus of control* internal maka perilaku keuangan akan menjadi lebih baik atau membaik, begitu pula sebaliknya ketika individu memiliki *locus of control* eksternal maka perilaku keuangan akan menjadi perilaku keuangan akan memburuk. Selanjutnya *locus of control* mempunyai hubungan positif dengan perilaku keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Hayatia P P B (2023) menunjukkan bahwa *locus of control* berpengaruh terhadap perilaku keuangan warga Surabaya. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa jika seseorang cenderung memiliki *locus of control* maka perilaku keuangannya akan meningkat atau membaik, dan sebaliknya jika kontrol diri seseorang memiliki *locus of control* yang berkurang maka perilaku keuangannya akan mengalami penurunan juga. Berdasarkan hal tersebut dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H3: *Locus Of Control* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa STIE Surakarta.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan tentang Pengaruh Pendapatan, *Life Style*, Dan *Locus Of Control* Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Stie Surakarta. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pendapatan berpengaruh signifikan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Stie Surakarta.
2. *Life Style* berpengaruh signifikan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa STIE Surakarta.
3. *Locus Of Control* berpengaruh signifikan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa STIE Surakarta.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang diperoleh, terdapat beberapa saran bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

1. Diharapkan mahasiswa perlu meningkatkan pemahaman tentang pengetahuan keuangan agar tidak bertindak ceroboh dalam pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan.
2. Diharapkan bagi penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis diharapkan untuk menambahkan variabel-variabel lain dan menambahkan jumlah sampel sehingga menghasilkan penelitian yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, & Atika. (2019). Dampak Locus Of Control, Sikap Keuangan, Pendapatan, dan Religiusitas terhadap Perilaku Keuangan. *Management & Accounting Expose E-ISSN*, 2(2), 105–115. <http://jurnal.usahid.ac.id/index.php/accounting>.
- Alexander, R., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Lokus Pengendalian Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(1). <https://doi.org/10.24912/jmk.v1i1.2798>.
- Dwitri, P. P., Alamsyah, & Kusmayadi, I. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan , Pendapatan , Locus Ofcontrol , Wealth Style Dan Life Style Terhadap. *Universitas Mataram*, 1(2), 39–47.
- Fajar Rohmanto, Susanti Ari. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Publisitas*, 8(1). <https://doi.org/10.37858/Publisitas.V9i1.156>.
- Fatimah, N., & Susanti Ari. (2018). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 6(1), 48–57.
- Firmansyah Guntur, & Susanti Ari. (2023). Pengaruh Lifestyle Hedonisme, Kemampuan Finansial Dan Perilaku Konsumtif Terhadap Penggunaan Transaksi Cashless Pada Generasi Milenial Di Surakarta. *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 2, 442–454. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol2.2023.151>.
- Haryana, R. D. T. (2020). Pengaruh Life Style, Self Control Dan Financial Literacy Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Melakukan Online Shopping. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 16(1), 29. <https://doi.org/10.30742/equilibrium.v16i1.805>.
- Herlianti, L. (2021). *Pengaruh Locus Of Control Dan Manajemen Waktu Terhadap Prokrastinasi Akademik*. Website. Business Management and Entrepreneurship Education, 1(1), 1–135.
- Kuncoro, Mudrajad. (2011). Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Nafitri, S. D., & Wikartika, I. (2023). Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Manajemen Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(2), 766–774. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>.

- Nur Hayatia, P. P. B. (2023). *Literasi Keuangan , Sikap Keuangan Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Kinerja Keuangan*. Jurnal Ilmu Manajemen(JIM), 4(1), 18-29. <https://scholar.google.com>
- Puri, E. T. P., & Lisiantara, G. A. (2023). Literasi Keuangan dan Pendapatan pada Kepuasan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi.. *Jurnal Ekonomi Akuntansi, Manajemen*, 2(2), 91–107.
- Puspita, G., & Isnalita, I. (2019). Financial Literacy: Pengetahuan, Kepercayaan Diri dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi. *Owner*, 3(2), 117. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.147>.
- Ratnasari, L., & Yudiantoro, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan (JISIP)*, Vol. 7(2), 1001–1010. <https://doi.org/10.58258/jisip.v7i2.4662/http>.
- Reviandani, W. (2022). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge dan Parental Income terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi pada Mahasiswa Baru Program Studi Manajemen Tahun 2021 Universitas Muhammadiyah Gresik). *JMK (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan)*, 7(2), 68–77. <https://doi.org/10.32503/jmk.v7i2.2481>.
- Ritakumalasari N, & Susanti A. (2021). Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Locus Of Control, Dan Parental Income Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1440–1450.
- Shodikin, R., & Rahmawan, G. (2021). Analisis Pengaruh Gaya Hidup, Brand Dan Persepsi Harga Terhadap Keputusan Pembelian Di Toko Boze Vape Store Kartasura. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 8(2), 46–54. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v8i2.2079>.
- Siahaan, S., Waluyo, D. E., & Nuswantoro, U. D. (2023). *Analisis Literasi Keuangan Dan Lifestyle Hedonis Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Jawa Tengah*. 8(2), 550–562.
- Siregar, Q. R., Jufrizen, J., & Simatupang, J. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pendapatan, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Asahan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 44–49.
- Sugiharti. (2022). Pengaruh Gaya Hidup, Citra Merek, dan Kepercayaan terhadap Keputusan Pembelian iPhone di DKI Jakarta. *Jurnal Ilmu Manajemen(JIM)* (2015, 5(3), 248–253.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwarno, S., Andrinaldo, A., Supriyanto, S., Kesuma, I. M., & Debsi, A. A. (2022). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Terhadap

Financial Behavior Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Mediasi (Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Insan). *Jesya*, 5(2), 2643–2657. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i2.793>.

Utami T. W., & Pamikatsih R T. (2023). Pengaruh Financial Literacy, Lifestyle, Dan Self Control Terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna Layanan Gopay Di Surakarta. *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 2, 350–359. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol2.2023.140>.

<http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0Ahttp://dspace.uc.ac.id/handle/123456789/1288>.

<https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>.

<https://snki.go.id/snlik-ojk-2022-indeks-literasi-dan-inklusi-keuangan-masyarakat-meningkat/#:~:text=Hasil%20SNLIK%20tahun%202022%20menunjukkan,in klusi%20keuangan%2076%2C19%20persen>.

<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210819171218-78-682584/indeks-perilaku-keuangan-generasi-muda-cuma-3772-dari-100>.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

LEMBAR KUESIONER

Responden yang terhormat,

Saya Nisa Musyarifatillah mahasiswa program studi Strata I Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta ingin mengadakan penelitian mengenai **“PENGARUH PENDAPATAN, *LIFE STYLE*, DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PADA MAHASISWA STIE SURAKARTA”** untuk memperoleh gelar sarjana (S1). Untuk menunjang kelancaran penelitian ini, saya mohon kesediaan dan kerelaan Mahasiswa aktif STIE Surakarta angkatan tahun 2020 untuk mengisi daftar kuesioner ini dengan sebenar-benarnya.

Jawaban yang mahasiswa berikan tidak akan berpengaruh terhadap penilaian mahasiswa. Data yang diperoleh hanya akan digunakan sebagaimana mestinya yaitu hanya sebatas untuk penelitian atau penyelesaian skripsi dan dijamin kerahasiaannya.

Atas partisipasi serta kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner ini, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Peneliti

Nisa Musyarifatillah

NIM.20120083

KUESIONER PENELITIAN

A. Identitas Responden

Usia : ☐ 17-20 tahun
☐ 25-28 tahun
☐ 21-24 tahun
☐ ≥ 28 tahun

Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki
☐ Perempuan

Pekerjaan : ☐ Mahasiswa
☐ Karyawan Swasta
☐ Wiraswasta

Pendapatan Perbulan : ☐ Rp 1.000.001- Rp 2.000.000
☐ Rp 2.000.001- Rp 3.000.000
☐ Rp 3.000.001- Rp 4.000.000
☐ Rp 4.000.001- Rp 5.000.000
☐ $\geq$ Rp 5.000.001

B. Petunjuk Pengisian

Kuesioner dibawah ini terdiri dari beberapa pernyataan. Mahasiswa cukup memberikan tanda *check list* ($\checkmark$) pada kotak jawaban yang menunjukkan tingkat persetujuan dan tidak setuju Mahasiswa terhadap setiap pernyataan. Jawaban yang Mahasiswa berikan tidak memiliki makna salah ataupun benar, oleh karena itu saya berharap Mahasiswa dapat memberikan jawaban sesuai dengan data pribadi, pendapat dan pandangan yang sebenarnya.

Keterangan :

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

KS = Kurang Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

Pendapatan (X1)						
No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Saya sudah mendapatkan pendapatan dari gaji dan upah.					
2.	Saya menerima pendapatan dari usaha bisnis yang saya punya.					
3.	Saya mendapatkan uang kiriman/pemberian dari orangtua.					
4.	Saya mendapatkan pendapatan dari berinvestasi (sewa).					

Life Style (X2)						
No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Saya memiliki aktivitas bekerja dalam kehidupan sehari-hari.					
2.	Saya berminat untuk berbelanja barang yang sedang tren.					
3.	Saya melakukan pembelian karena adanya opini tentang produk.					

Locus Of Control (X3)						
No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Saya mempunyai kemampuan dalam pengambilan keputusan keuangan.					
2.	Saya bisa mengontrol keuangan dalam kehidupan sehari-hari.					
3.	Saya mampu untuk menyelesaikan masalah keuangan.					
4.	Saya yakin bisa mengatur keuangan untuk masa depan.					

Perilaku Keuangan (Y)						
No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Saya membayar tagihan bulanan tepat waktu.					
2.	Saya membuat catatan untuk pengeluaran belanja.					
3.	Saya membuat anggaran belanja.					
4.	Saya memiliki dana darurat.					
5.	Saya memiliki prioritas untuk menabung secara berkala.					
6.	Saya sebelum belanja melakukan perbandingan antara toko.					